

**LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN (LKPJ)
PADA DINAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN PASAMAN BARAT
TAHUN ANGGARAN 2020**

1. Capaian Pelaksanaan Program Kegiatan

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan urusan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Pasaman Barat adalah sebagai berikut:

A. Program Peningkatan Ketahanan Pangan

1. Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan

- a. Kegiatan peningkatan mutu dan keamanan kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dan kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat sehingga aman untuk dikonsumsi. Pagu Dana kegiatan ini adalah Rp. 29.065.450,-
- b. Realisasi pelaksanaan Program dan Hasil yang Diharapkan
Telah dilaksanakan kegiatan pelatihan terhadap kelompok tani tentang Sertifikasi Jaminan Mutu Pangan sebanyak 25 kelompok dan pembahasan rapat Ranperda tentang keamanan pangan bersama OPD terkait sebanyak 3 (tiga) kali opertemuan. Realisasi dana sebesar Rp. 28.366.450,- dengan persentase 97,60% dan realisasi fisik 100%.
- c. Permasalahan dan Solusi
 - Permasalahan : -
 - Solusi : -

2. Pertemuan Dewan Ketahanan Pangan

- d. Program Pertemuan Dewan Ketahanan Pangan (DKP) telah dilaksanakan untuk menghadiri acara Musrenbang tingkat kecamatan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan Dewan Ketahanan Pangan Kabupaten Pasaman Barat sehingga menjadi informasi yang sistematis bagi semua pihak yang memerlukan. Pagu Dana kegiatan ini adalah Rp. 846.150,-
- e. Realisasi pelaksanaan Program dan Hasil yang Diharapkan
Realisasi sebesar Rp. 846.150,-. Dengan persentase 100% Kegiatan Pertemuan Dewan Ketahanan Pangan tidak mengasilkan rumusan Dewan Ketahanan Pangan untuk tahun 2020 karena adanya Refocusing anggaran untuk penanganan Covid 19.
- f. Permasalahan dan Solusi
 - Permasalahan : -
 - Solusi : -

3. Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP)

- a. Kegiatan Percepatan panganekaragaman konsumsi pangan (P2KP) merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan peningkatan diversifikasi pangan yang mana sasaran adalah Kelompok Wanita Tani (KWT) telah melaksanakan kegiatan optimalisasi pemanfaatan pekarangan Pagu dana kegiatan ini adalah Rp. 78.506.800,-

- b. Realisasi pelaksanaan kegiatan

Dengan dilaksanakan pembinaan terhadap pelaksanaan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) yang bertemakan pemanfatan lahan pekarangan sebagai sumber pangan keluarga. Realisasi sebesar Rp. 77.624.550,- dengan persentase 98,88% dan realisasi fisik 100%.

- c. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan : -

Solusi : -

4. Pengolahan Pangan Lokal

- a. Kegiatan Pengolahan Pangan Lokal merupakan upaya dalam percepatan panganekaragaman konsumsi pangan dengan pengolahan bahan baku lokal yang berada pada Kabupaten Pasaman Barat. Pagu dana kegiatan ini adalah Rp. 13.800.000,-

- b. Realisasi pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan Pengolahan Pangan Lokal berupa tidak jadi melaksanakan pelatihan-pelatihan yang direncanakan kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) pada 11 Kecamatan karena adanya Refocusing anggaran untuk penanganan Covid 19. Realisasi sebesar Rp. 12.981.000,- dengan persentase 95,03% dan realisasi fisik 100%.

- c. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan : -

Solusi : -

5. Panel Harga dan Pemantauan Harga Pasar

- a. Kegiatan Panel Harga dan Pemantauan Harga Pasar merupakan kegiatan dalam menentukan aspek akses pangan dalam mewujudkan ketahanan pangan di Kabupaten Pasaman Barat. Pagu dana kegiatan ini adalah Rp. 82.273.600,-

- b. Realisasi pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan Pengambilan Data harga pasar disebelas kecamatan di Kabupaten Pasaman Barat yang menghasilkan dokumen aspek-aspek pendukung dan penghambat akses pangan di Kabupaten Pasaman

Barat dengan solusi yang telah dirumuskan. Realisasi sebesar Rp. 77.650.750,- dengan persentase 94,38% dan realisasi fisik 100%.

c. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan : -

Solusi : -

6. Pemantauan Ketersediaan Pangan Masyarakat

- a. Kegiatan Pemantauan Ketersediaan Pangan Masyarakat salah satunya meliputi bidang distribusi pangan yang merupakan pemantauan terhadap ketersediaan pangan dan pasokan pangan secara merata sepanjang waktu baik jumlah, mutu, aman dan keragamannya untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Pagu dana kegiatan ini adalah Rp. 74.445.250,-

- b. Realisasi pelaksanaan kegiatan adalah pemantauan dan pembinaan terhadap Gapoktan/Poktan pelaksana kegiatan Lumbung Pangan Masyarakat supaya menjalankan kegiatan dengan baik dan benar yang sangat menunjang terhadap Meningkatnya ketersediaan bahan pangan.

Realisasi sebesar Rp. 70.365.250,- dengan persentase 94,52% dan realisasi fisik 100%.

c. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan : -

Solusi : -

7. Sosialisasi Fortifikasi Bahan Pangan Utama

- a. Kegiatan Sosialisasi Fortifikasi Bahan Pangan Utama merupakan salah satu kegiatan Pemerintah dalam menanggulagi masalah Gizi masyarakat, yang bertujuan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang penambahan zat gizi dalam jumlah yang cukup pada produk pangan seperti tepung terigu, garam dan minyak goreng agar pangan tersebut dapat berfungsi sebagai sumber gizi yang baik bagi masyarakat tersebut. Pagu dana kegiatan ini adalah Rp. 30.098.000,-

- b. Realisasi pelaksanaan kegiatan adalah pembahasan rapat Ranperda tentang keamanan pangan bersama OPD terkait sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan untuk pelaksanaan sosialisasi Sosialisasi Fortifikasi Bahan Pangan Utama tidak jadi dilaksanakan karena adanya Refocusing anggaran untuk penanganan Covid 19.

Realisasi sebesar Rp. 29.435.700,- dengan persentase 97,80% dan realisasi fisik 100%.

d. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan : -

Solusi : -

8. Penyusunan Peta Kerawanan Pangan (FSVA)

- a. Kegiatan Penyusunan Peta Kerawanan Pangan (FSVA) merupakan salah satu kegiatan untuk menyediakan informasi ketahanan pangan yang akurat, komprehensif, dan tertata dengan baik sangat penting untuk mendukung upaya pencegahan dan penanganan kerawanan pangan dan gizi, karena dapat memberikan arah dan rekomendasi kepada pembuat keputusan dalam penyusunan program, kebijakan, serta pelaksanaan intervensi di tingkat pusat dan daerah. Pagu dana kegiatan ini adalah Rp. 34.045.500,-
- b. Realisasi pelaksanaan kegiatan adalah Pengambilan data dasar untuk penyusunan Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA) disusun menggunakan sembilan indikator yang mewakili tiga aspek ketahanan pangan, yaitu ketersediaan, keterjangkauan dan pemanfaatan pangan. Untuk pembuatan buku Peta FSVA tidak jadi dilaksanakan karena adanya Refocusing anggaran untuk penanganan Covid 19. Realisasi sebesar Rp. 33.960.500,- dengan persentase 99,75% dan realisasi fisik 100%.

e. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan : -

Solusi : -

B. Program Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Pemberdayaan

1. Pengembangan Desa Mandiri Pangan

- a. Kegiatan pengembangan Desa Mandiri Pangan dilaksanakan dengan sistem pembinaan dan monitoring evaluasi pada 2 kelompok pelaksana kegiatan Desa Mandiri Pangan pada 2 Kecamatan. Kegiatan ini dengan dana Rp. 44.956.000,-
- b. Realisasi pelaksanaan Program dan Hasil yang Diharapkan Pelaksanaan Pengembangan dan pembinaan pada kelompok Desa Mandiri Pangan pada Kabupaten Pasaman Barat sebanyak 2 Kelompok diharapkan kesadaran kelompok akan kondisi rentan rawan pangan, peningkatan peran dan fungsi LKD. Kegiatan ini telah diralisasikan dana sebesar Rp. 44.856.050,- dengan persentase 99,78% dan realisasi fisik 100%

c. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan : -

Solusi : -

2. Penyediaan Cadangan Pangan Masyarakat

- a. Kegiatan Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah merupakan suatu upaya strategis untuk mendukung penyediaan cadangan pangan di daerah dalam menghadapi keadaan darurat dan pasca bencana. Pagu dana kegiatan ini adalah Rp. 636.388.600,-
- b. Realisasi pelaksanaan Program dan Hasil yang Diharapkan
Sudah terlaksananya pelaksanaan kegiatan cadangan pangan pemerintah tahun 2020 dengan pengadaan beras cadangan pangan pemerintah (CPP) sebanyak 50 (lima puluh) Ton yang bekerjasama dengan Perum BULOG Kantor Cabang Bukittinggi. Realisasi Keuangan sebesar Rp. 606.54985 ,- dengan persentase 95,31% dan realisasi fisik 100%.

c . Permasalahan dan Solusi

Permasalahan : -

Solusi : -

3. Penyusunan Neraca Bahan Makanan

- a. Penyusunan Neraca Bahan Makanan adalah untuk menyajikan gambaran menyeluruh tentang penyediaan dan penggunaan pangan di wilayah Kabupaten Pasaman Barat dalam kurun waktu tertentu dalam bentuk zat gizi tertentu yaitu kalori (kkal/hari), protein (gram/hari), lemak (gram/hari). Pagu dana kegiatan ini adalah Rp. 47.798.000,-

b. Realisasi pelaksanaan kegiatan

Berdasarkan NBM yang disusun pada tahun 2020 ketersediaan pangan dalam bentuk energy adalah 3017 kkal/kapita/hari dan ketersediaan protein 3140.Ketersediaan energi tersebut sebagian besar berasal dari sumber pangan nabati (94%) dan sumber pangan hewani (6%. Realisasi Keuangan sebesar Rp. 47.550.150,- dengan persentase 99,48% dan realisasi fisik 100%.

c . Permasalahan dan Solusi

Permasalahan : -

Solusi : -

2. Kebijakan strategis yang diterapkan

Berdasarkan data diatas tampak bahwa capaian kinerja ketahanan pangan mendapatkan nilai yang sangat baik, Meningkatnya Ketahanan Pangan, keberhasilan tersebut didukung dengan memperhatikan dan mempertahankan kondisi stock pangan lebih besar dari kebutuhan, distribusi pangan yang lancar dan produksi serta pasokan pangan terpenuhi, upaya lain yang perlu dilakukan yaitu meningkatkan keberagaman bahan pangan dan menjaga mutu dan kemanan pangan .

3. Tindaklanjut rekomendasi DPRD tahun anggaran sebelumnya

- A. Untuk mendukung swasembada pangan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Pasaman Barat telah melakukan Program Peningkatan Ketahanan Pangan melalui kegiatan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan, yang mana kegiatan adalah pemberdayaan masyarakat khususnya Kelompok wanita Tani (KWT) dalam pada pemanfaatan lahan perkarangan dengan tanaman sayur-sayuran, ternak ayam dan itik. Kegiatan ini sangat menunjang dalam peningkatan ketahanan pangan rumah tangga.
- B. Untuk Pengadaan Cadangan Pangan Kabupaten Pasaman Barat, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Pasaman Barat telah melakukan :
 - a. Kegiatan Penyediaan Cadangan Pangan Pemerintah dengan Program Penangulangan Kemiskinan Berbasis Pemberdayaan, Pengadaan Cadangan Pangan berupa beras tersebut untuk Tahun 2020 sebanyak 50 (lima puluh) Ton.
 - b. Peningkatan cadangan pangan masyarakat dengan program peningkatan ketahanan pangan dengan kegiatan Pemantauan ketersediaan pangan masyarakat, kegiatan ini adalah pembinaan dan pemberdayaan kelompok Lumbung Pangan Masyarakat (LPM) dalam rangka meningkatkan kemampuan (Poktan) Kelompok Tani di wilayah sentra produksi padi untuk Pengelola Cadangan Pangan agar mampu menyediakan cadangan pangan bagi kebutuhan anggotanya di saat menghadapi paceklik.
- C. Untuk membuat data base ketahanan pangan, data statistik lahan pangan, produksi pangan dan kebutuhan pangan Kabupaten Pasaman Barat, di Tahun 2020 Dinas Ketahanan Pangan Tidak melakukan kegiatan penyusunan data-data tersebut karena kurangnya anggaran.

D. Telah dilakukan koordinasi dan sinergisitas antara Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Tanaman Pangan Holtikultura dan Peternakan dan Dinas Perkebunan terutama dalam penyusunan proram dan menghimpun data supaya dapat terwujudnya Kedaulatan Pangan, Kemandirian Pangan, Ketahanan Pangan dan Keamanan Pangan.

Sukamenanti, Januari 2021

Kepala Dinas Ketahanan Pangan
Kabupaten Pasaman barat

